

## HUBUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI MALAYSIA

Helen, Amries Rusli Tanjung & Restu Agusti  
Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau  
e-mail : helen@gmail.com

### ABSTRACT

*This research is intended to measure an influence between the implementation of Accounting Information System (AIS) in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Malaysia and effectiveness of performance in SMEs. All of this research is based on a survey conducted by empirical evidence that has been done in the Small and Medium Enterprises in select in Malaysia base on criteria in sample method. Moreover, to achieve the aims of this study, the framework or some hypothesis have developed in accordance with previous research and literature review. Finding in this research got the same result with previous researches that have positive relations between the AIS and effectiveness performance of SMEs in Malaysia. For the conclusion, this research proved that SMEs has implemented AIS show a better performance, especially in the decision making process, internal control, and quality of financial report. This Research has implications for Small and Medium Enterprises, literature, academic and non-academic and also for study in the future.*

*Key work: Accounting Information System and Organization Performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Usaha Kecil dan Menengah (SMEs) di Malaysia, dan efektivitas kinerja di UKM tersebut. Semua hasil dalam penelitian ini didasarkan pada bukti empiris survei yang telah dilakukan di kalangan UKM yang di pilih di Malaysia sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan dalam metode pengambilan sampel. Lebih lanjut, untuk mencapai tujuan penelitian ini, kerangka penelitian dan beberapa hipotesis telah dikembangkan sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan beberapa tinjauan pustaka. Temuan penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu bahwa ada hubungan positif yang kuat antara penggunaan SIA dan efektivitas kinerja UKM di Malaysia. Sebagai kesimpulan, penelitian ini membuktikan bahwa UKM yang telah menerapkan SIA menunjukkan kinerja yang lebih efektif terutama dalam proses pengambilan keputusan, pengawasan internal, dan kualitas laporan keuangan mereka. Penelitian ini memiliki implikasi untuk UKM, literatur akademis dan non-akademis dan juga untuk studi masa depan.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasi

### PENDAHULUAN

Pada saat ini peluang bisnis sangat besar bagi pelaku bisnis yang ingin memperluas pangsa pasar dan melakukan ekspansi usahanya, oleh sebab itu permasalahan yang banyak dihadapi adalah mengenai manajerial pengurusan perusahaan dimana hal ini sangat menentukan untuk kelangsungan dan perkembangan usaha ke depan. Sistem manajerial ini semakin berkembang dan

dibutuhkan dukungan dalam system informasi dan teknologi yang mengarah pada sistem on-line Real Time yang dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat.

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi organisasi. Dalam suatu sistem informasi organisasi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan.

Ketidaksiapan manajemen dalam pengembangan sistem informasi akan dapat memberikan akibat terjadinya keterlambatan proses pengolahan data untuk pengambilan keputusan dan berdampak juga terhadap pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu manajemen diharapkan untuk melakukan pengembangan sistem informasi supaya dapat memberikan data yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga memudahkan dalam dalam pengambilan keputusan, pengawasan internal serta Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Sistem Informasi Akuntansi diperlukan tidak hanya untuk perusahaan besar tetapi juga diperlukan untuk usaha kecil dan menengah. Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki posisi penting dalam perekonomian Malaysia dan dianggap sebagai pemain penting dari perkembangan ekonomi dan keuangan di Malaysia. Berdasarkan Sensus pada lembaga, yayasan dan perusahaan (2005), dari 548.307, 99,2 persen dari total 552.849 perusahaan yang sedang beroperasi, didefinisikan sebagai Usaha Kecil dan Menengah. (Ministry of International Trade and Industry, 2005).

Menurut Badan Nasional Pengembangan UKM (2014), suatu perusahaan dianggap sebagai UKM berdasarkan jumlah karyawan *full-time* atau omset penjualan tahunan. Di sektor manufaktur, perusahaan didefinisikan sebagai UKM jika entitas memiliki hasil penjualan tahunan maksimal RM50 juta dan mempekerjakan karyawan *full-time* tidak melebihi 200 pekerja. Di sisi lain, dalam pelayanan dan sektor lainnya, perusahaan didefinisikan sebagai UKM jika perusahaan tersebut memiliki omset penjualan tahunan maksimal 20 juta dan mempekerjakan karyawan *full-time* tidak melebihi 75 pekerja. UKM di kedua sektor tersebut lebih dikategorikan ke dalam usaha mikro, kecil dan menengah, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Kategori Usaha Mikro, Kecil Menengah di Malaysia**

Kategori	Usaha Mikro	Perusahaan Kecil	Perusahaan Menengah
Manufaktur, manufaktur Jasa terkait dan industri berbasis agro	Omset penjualan kurang dari RM300,000 atau kurang dari 5 pekerja paruh waktu.	Omset penjualan antara RM300,000- RM15,000,000 atau antara 5-75 pekerja paruh waktu.	Omset penjualan antara RM15,000,000- RM50,000,000 atau antara 75-200 pekerja paruh waktu.
Jasa, pertanian, dan informasi teknologi	Omset penjualan kurang dari RM300,000 atau kurang dari 5 pekerja paruh waktu.	Omset penjualan antara RM300,000- RM3,000,000 atau antara 5 sampai 30 pekerja paruh waktu.	Omset penjualan antara RM3,000,000- RM20,000,000 atau antara 30- 75 pekerja paruh waktu.

Sumber: National SME Development Council (2014)

UKM sangat penting dalam perekonomian Malaysia karena kontribusi ekonominya. Menurut Malaysia *Ministry of International Trade and Industry* (2005), UKM memberikan kontribusi 32 persen terhadap Produk Domestik Bruto, 56,4 persen terhadap total angkatan kerja dan 19 persen terhadap total ekspor.

Meskipun akuntansi memainkan peranan penting bagi UKM, namun tidak semua UKM di Malaysia menerapkan sistem akuntansi ini dalam bisnis mereka. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Indonesia, menurut Kurniawati dan Hermawan (2012) UKM telah melakukan pencatatan transaksi, tapi hanya 34,78% dari mereka membuat laporan keuangan. Ini berarti bahwa catatan mereka buat hanya untuk investigasi pajak dan hanya untuk disimpan sebagai dokumen yang tidak bermakna. Faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan rendahnya tingkat kesadaran tentang pentingnya akuntansi mungkin menjadi beberapa faktor yang menyebabkan fenomena ini (Kurniawati, Nugroho, dan Setiawati, 2011). Kurniawati, Nugroho, dan Umiyarsih (2011) menambahkan bahwa UKM memiliki dokumen yang sangat berguna untuk catatan transaksi, tetapi dokumen tersebut tidak digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan dan penggunaan penting lainnya. Selanjutnya, Akuntansi merupakan sumber penting informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan evaluasi kinerja dan kontrol. Namun berdasarkan studi sebelumnya, sebagian besar UKM tidak menggunakan sistem akuntansi. Selain itu, mereka tidak membuat laporan keuangan dalam bisnis mereka.

Ada banyak penelitian sebelumnya yang menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi ini dalam manajemen di sebuah organisasi (Bouwens & Abernethy, 2000). Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga telah menganalisis bagaimana beberapa jenis strategi dan desain yang berbeda dari sistem ini, misalnya teknik yang berbeda dan informasi yang mempengaruhi kinerja di sebuah organisasi. Desain yang tepat dan pelaksanaan SIA dapat membantu bisnis untuk meningkatkan efektivitas kinerja organisasi (Chenhall, 2003). Oleh karena itu SIA sangat penting untuk semua organisasi. Namun, menurut Ismail dan Tayib (2003) penggunaan SIA terutama SIA berbasis komputer juga minim di kalangan UKM, terutama UKM yang berada di Malaysia.

Pokok permasalahan ini terdapat pada kurangnya pengetahuan atau keterampilan Manajer atau pemilik UKM untuk menggunakan laporan keuangan dari SIA (Maseko & Manyani, 2011) atau mereka tidak menyadari bahwa mereka dapat menggunakan laporan keuangan untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Kosaiyakanont, 2011). Berdasarkan beberapa penelitian, terbukti bahwa UKM juga memiliki kontrol manajemen yang buruk dan membuat keputusan bisnis hanya didasarkan atas dasar *ad-hoc*. Karena kurangnya kemampuan internal (Alasadi dan Abdelrahim, 2007), sebagian besar UKM memperoleh informasi dalam proses pengambilan keputusan hanya melalui cara-cara informal (Perren dan Grant, 2000). Ini berarti bahwa mereka tidak sepenuhnya memanfaatkan informasi laporan keuangan sebagai alat penting untuk membuat rencana, kontrol, dan membuat keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja Usaha Kecil dan Menengah dalam pengambilan keputusan, pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan.

## TINJAUAN TEORITIS

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk membantu proses manajemen dalam sebuah organisasi. SIA membantu manajemen untuk mengelola organisasi yang berhubungan dengan bidang keuangan. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya fokus kepada sistem informasi teknologi. Ini juga dapat berupa bentuk lain yang menggunakan metode non-komputerisasi. Suatu proses untuk menggabungkan transaksi keuangan dapat juga dikategorikan sebagai prosedur SIA.

Romney dan Steinbart (2010) menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyajikan pengguna dengan data yang diolah dan transaksi yang mereka butuhkan untuk mengendalikan, mengoperasikan, dan rencana bisnis. SIA membantu perusahaan dan tim manajemen dalam mengendalikan dan merencanakan kegiatan usaha dengan memberikan informasi yang dapat diandalkan dan relevan untuk pengambilan keputusan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting bagi perusahaan, sehingga dalam melaksanakannya diperlukan pengendalian informasi yang baik terhadap perusahaan.

### **Usaha Kecil dan Menengah**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu penggerak utama dalam perekonomian suatu bangsa (Enright, Ffowcs-Williams & Nolan, 2001). Beberapa perusahaan mungkin tidak mampu merespon dengan cepat karena meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang akan memperluas kesenjangan antara pemimpin pasar yang menggunakan SIA dalam kegiatan operasi bisnis mereka.

UKM adalah salah satu yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi Malaysia yang berperan penting sebagai pedagang dan penyedia layanan untuk industri primer. Selain itu, banyak UKM yang juga menghasilkan barang jadi atau jasa. Secara kolektif, pertumbuhan manufaktur, jasa, dan sektor pertanian, serta teknologi informasi dan komunikasi jasa, dalam hal nilai tambah, output, ekspor dan kesempatan kerja yang juga ditunjang oleh (UKM Laporan Tahunan 2006) UKM. Akibatnya, UKM memiliki pengaruh besar untuk perekonomian Malaysia secara keseluruhan. UKM memberikan kontribusi terhadap 56,4 persen kesempatan kerja, 32 persen untuk produk domestik bruto, dan 19 persen untuk ekspor pada tahun 2005 (SMIDEC, 2008). Namun, di Malaysia, UKM hanya menyumbang 32 persen dari PDB lebih dari 99,2 persen dari total usaha dibandingkan dengan 40 persen dari PDB di negara-negara lain seperti Korea, Taiwan, dan Thailand, ini berarti bahwa ada kesempatan yang lebih besar bagi UKM Malaysia untuk memperluas peran mereka (UKM Laporan Tahunan 2006).

### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi pada kinerja organisasi**

Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan mampu menghasilkan dan mengevaluasi kinerja keuangan dalam rangka membuat keputusan. Selain itu, SIA juga merupakan instrumen bagi suatu organisasi untuk mendapatkan budaya perusahaan yang lebih kuat dan lebih fleksibel untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Tujuan utama menggunakan SIA adalah untuk membantu manajer bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mengontrol kinerja perusahaan. Signifikan sistem informasi akuntansi dapat

diwujudkan dengan dampaknya terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas evaluasi informasi akuntansi kinerja, proses pengambilan keputusan, dan pengawasan internal.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Shin (2001) menjelaskan tentang keselarasan antara implementasi sistem dan strategi perusahaan akan menghasilkan pelaksanaan SIA efisien. Argumen ini juga didukung oleh Cragg et al. (2002) mendefinisikan bahwa pelaksanaan SIA memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan yang sejalan dengan strategi bisnis. Selanjutnya, Davenport menegaskan pentingnya memiliki hubungan yang baik antara kemampuan teknologi dan kebutuhan perusahaan. Perbedaan antara apa yang dibutuhkan oleh perusahaan dan layanan yang ditawarkan oleh teknologi baru akan menghasilkan kinerja yang buruk. Namun, Hyvonen (2007) juga menjelaskan tentang kinerja tidak efektif yang selaras dengan teknologi informasi canggih akan memberikan hasil kinerja yang lebih rendah. Pembeneran yang kuat dan proses perencanaan yang matang diperlukan untuk dipertimbangkan sebelum perusahaan membuat keputusan untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi. Hal ini karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman dan sumber daya di bidang IT pada UKM (Mitchell, Reid, & Smith, 2000).

### **Sistem Informasi Akuntansi dan Proses Pengambilan Keputusan**

Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, UKM dapat mengumpulkan informasi lebih akurat untuk pembuatan keputusan, yang akan mengakibatkan meningkatkan tingkat efisiensi organisasi dan juga dapat meningkatkan laba organisasi tersebut.

Perren & Grant (2001) menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan di UKM lebih maju daripada apa yang mereka pikirkan. Mereka menemukan bahwa kurangnya efektivitas informasi akuntansi dan sistem pengawasan untuk mendukung bisnis mereka sering disebabkan oleh pengguna yang tidak memiliki pengetahuan bagaimana menerapkan teknik akuntansi resmi menjadi kenyataan. Namun, studi yang mengadopsi pendekatan yang lebih subjektif dimana UKM yang sebenarnya mengandalkan informasi akuntansi yang memadai, termasuk akuntansi manajerial, yang sering membuat keputusan bisnis mereka melalui cara-cara informal. Oleh karena itu, Perren & Grant (2001) menyimpulkan bahwa temuan sebaliknya didasarkan pada paradigma para peneliti daripada pertentangan nyata. Argumen ini didukung oleh Federasi Internasional Akuntan (IFA 2006), yang melaporkan bahwa kesadaran perusahaan-perusahaan kecil untuk menggunakan SIA untuk berbagai tujuan tergantung pada variasi bisnis. Oleh karena itu, penyelidikan lebih lanjut harus diperhitungkan untuk menentukan tingkat kebutuhan SIA di UKM.

### **Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Internal**

Penggunaan sistem informasi akuntansi akan membawa manfaat seperti peningkatan kualitas laporan keuangan, proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan pengendalian internal, dan memfasilitasi transaksi perusahaan. Oleh karena itu, pelaksanaan SIA dalam teknik pengendalian internal memainkan peran penting dalam bisnis untuk memastikan pencapaian tujuan dan kegunaan pengendalian internal operasional.

Tujuan pengendalian internal adalah untuk menjamin efisiensi dan efektivitas operasi bisnis, keandalan informasi keuangan (Zhang, 2007). Validitas sistem pengendalian internal mempengaruhi pentingnya pengendalian internal. Hoitash (2009) menjelaskan bahwa nilai pengawasan internal mempengaruhi kinerja operasional melalui keandalan informasi keuangan dan efektivitas operasional.

Manajer harus menggunakan SIA untuk membuat keputusan dalam pengendalian internal. Sebuah studi oleh Sajady (2008) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan membawa manfaat seperti peningkatan kualitas laporan keuangan, proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan pengendalian internal, dan memfasilitasi transaksi perusahaan. Oleh karena itu, pelaksanaan SIA dalam teknik pengendalian internal memainkan peran penting dalam bisnis untuk memastikan pencapaian tujuan dan kegunaan pengendalian internal operasional.

### **Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan**

Informasi akuntansi yang kualitatif adalah elemen penting yang menciptakan informasi dan data yang tepat untuk pengguna internal maupun pengguna eksternal. Laporan keuangan adalah bukti kuat dari hubungan ini, oleh karena itu kualitas informasi memegang peran penting dalam menghasilkan informasi akuntansi yang kualitatif dimana efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut Gelinas dan Dull (2009), dalam rangka memberikan hasil yang berguna untuk membantu pengguna data, data harus dari sumber terpercaya sebelum diubah menjadi informasi strategis yang bisa digunakan secara strategis untuk merancang keputusan dalam suatu organisasi. Sebuah data yang berguna harus dipahami oleh pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang signifikan dari data yang disediakan. Dari sudut pandang pengguna, informasi dapat dimengerti apabila informasi tersebut disajikan dalam bentuk yang memungkinkan penerapannya oleh pengguna dalam situasi pengambilan keputusan. Informasi mampu membuat perbedaan pengambilan keputusan dengan mengurangi ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan untuk relevansi keputusan tertentu. Jika informasi ini tidak relevan, hal itu akan mengurangi keandalan informasi tersebut. Kurangnya ketepatan waktu dapat membuat informasi yang tidak relevan.

### **Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebagian besar organisasi yang telah menerapkan SIA, akan menemukan nilai sebenarnya tidak hanya dalam waktu singkat, sistem dapat menghasilkan laporan, tetapi juga tingkat akurasi, efisien dan efektivitas pada data dan informasi.

Sajady. H, Dastgir. M. et al, (2008) mengemukakan bahwa, sistem informasi akuntansi dikatakan efektif jika dapat meningkatkan ukuran kinerja dari suatu organisasi. Selain itu, efektivitas disediakan oleh sistem informasi akuntansi mungkin akan lebih efektif jika desain bisnis dan pengimplementasian sistem tersebut sejalan dengan tujuan organisasi.

Elena Grande (2010) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa UKM yang yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan memiliki performa ekonomi dan finansial yang lebih baik.

Azwadi Ali, Mohd Shaari Abdul Rahman dan Wan Nur Syahida Wan Ismail (2012) dalam penelitian terhadap UKM yang ada di Trengganu Malaysia mengemukakan bahwa sebagian besar organisasi UKM lebih banyak fokus untuk mempelajari terlebih dahulu tentang SIA dari pada fokus untuk mengimplementasikannya di lapangan.

Saira Kharuddin (2010) dalam penelitian mengemukakan bahwa dengan mengadopsi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja, efisiensi dan kemampuan bersaing suatu organisasi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah proses formal yang objektif dan sistematis untuk menggambarkan, mengidentifikasi dan menguji korelasi sebab-akibat antara variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah satu dari beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk menggambarkan sebuah populasi yang terlalu besar untuk diteliti secara langsung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden tentang tanggapan atau pandangannya terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengumpulan data menggunakan jenis pertanyaan tertutup. Metode ini memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis pertanyaan terbuka bagi peneliti untuk mengukur data kuesioner. Selain itu, metode pertanyaan tertutup juga mempermudah para responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Korelasi antara variabel dependen dan variabel independen akan diukur menggunakan *hypothesis testing*.

Jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk memenuhi obyektif penelitian, yaitu untuk mengetahui manfaat sistem informasi akuntansi bagi efektivitas kinerja UKM yang ada di Malaysia.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua elemen (individu, objek, dan peristiwa) yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria sampel untuk sebuah penelitian. Populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah semua UKM yang berada di Malaysia.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan antara jenis teknik *purposive sampling* dan *Area Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Sedangkan *Area Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan ketika peneliti dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar di berbagai wilayah. Kedua jenis teknik ini dikombinasi oleh peneliti karena UKM yang akan diteliti adalah UKM yang memiliki kriteria tertentu dan UKM-UKM tersebut tersebar diseluruh Malaysia dengan jumlah wilayah yang terlalu luas untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan 26 subjek sampel.

### Metode Pengumpulan Data

Metode kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data di penelitian ini. Kuesioner dipilih karena kuesioner membutuhkan waktu yang lebih sedikit bagi peneliti untuk mendistribusikannya. Selain itu, kuesioner juga menawarkan kemungkinan anonimitas karena nama responden dan nama perusahaan tidak diperlukan dalam kuesioner.

Selain dari manfaat metode kuesioner yang telah dijelaskan di atas, kuesioner juga memiliki kelemahan; beberapa kelemahan dari kuesioner adalah ada pertanyaan tentang validitas dan akurasi. Subjek mungkin tidak mencerminkan penalaran mereka yang sebenarnya. Untuk pertanyaan rumit atau sulit, responden mungkin menjawab secara acak tanpa melihat jawabannya.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan tertutup. Pertanyaan-pertanyaan tertutup dipilih karena mereka lebih mudah untuk diolah dan dianalisis dibandingkan dengan teknik pertanyaan terbuka. Mereka juga lebih efisien bagi responden untuk diselesaikan.

### **Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Sebelum menganalisis data dalam SPSS, asumsi normalitas diperlukan. Ada dua cara untuk menguji normalitas. Baik metode numerik atau metode grafis. Uji numerik normalitas di SPSS menyajikan hasil dari dua tes terkenal normalitas, yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk lebih cocok untuk ukuran sampel yang kecil (<50 sampel).

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Reliabilitas merupakan salah satu unsur yang paling penting untuk menguji kualitas. Reliabilitas ada hubungannya dengan konsistensi hasil dan temuan dalam sebuah penelitian

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Uji Statistik Deskriptif adalah proses transformasi data mentah yang telah dikumpulkan dari responden menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan ditafsirkan

#### **Uji Pearson Correlation**

Penelitian ini menggunakan Uji Pearson Correlation sebagai alat utama untuk menguji hipotesis, untuk mengukur korelasi linear antara variabel dependen dan variabel independen, dan untuk menentukan kekuatan korelasi antara variabel. Uji Pearson umumnya digunakan untuk menemukan hubungan, apakah positif, negatif, atau nol. Pearson Correlation dapat menghitung analisis statistik untuk menguji hubungan antara SIA dan kinerja UKM.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif membahas mengenai profil demografis (periode operasi perusahaan, posisi saat ini di perusahaan, tingkat pendidikan, masa kerja, pelaksanaan SIA, alasan untuk tidak menggunakan SIA, niat menggunakan SIA, jenis SIA yang akan digunakan di masa depan, jenis SIA yang digunakan oleh perusahaan, dan jangka waktu penggunaan SIA), variabel independen penelitian (Sistem Informasi Akuntansi), dan variabel dependen (proses pengambilan keputusan, pengawasan internal, dan kualitas laporan keuangan)

#### **Uji Normalitas**

Tingkat level Signifikan Uji Shapiro-Wilk lebih rendah dari 0,005, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang ada, yaitu Proses Pengambilan Keputusan, Pengawasan Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan, dan variabel independen yaitu SIA terdistribusi secara normal.

## Uji Reliabilitas

Dari hasil ringkasan dan output SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* untuk semua variabel sebagian besar di atas 0,8, menunjukkan bahwa skala pengukuran variabel adalah stabil dan handal. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner sangat handal. Alpha Cronbach untuk variabel berkisar dari yang terendah untuk pengawasan internal (0,849) ke tertinggi untuk kualitas laporan keuangan (0,942).

**Table 2**  
**Hubungan antara Variabel Penelitian**

Hipotesis	Uji relasi antara variabel dependen dan variabel independen	Pearson Correlation Coefficient	MANOVA p value	Hasil
Ho1	Sistem informasi akuntansi dan Proses pengambilan keputusan di UKM tidak memiliki korelasi.	.000	.000	Ditolak
Ha1	Sistem informasi akuntansi dan Proses pengambilan keputusan di UKM memiliki korelasi.	.000	.000	Diterima
Ho2	Sistem informasi akuntansi dan pengawasan internal di UKM tidak memiliki korelasi.	.000	.000	Ditolak
Ha2	Sistem informasi akuntansi dan Pengawasan internal di UKM memiliki korelasi.	.000	.000	Diterima
Ho3	Sistem informasi akuntansi dan Kualitas laporan keuangan di UKM tidak memiliki korelasi.	.000	.001	Ditolak
Ha3	Sistem informasi akuntansi dan Kualitas laporan keuangan di UKM memiliki korelasi.	.000	.001	Diterima

### **Pearson Correlation Coefficient**

Berdasarkan hasil uji Pearson, didapat bahwa; korelasi antara SIA dan proses pengambilan keputusan di UKM Malaysia sangatlah kuat, yaitu 0.895. Koefisien yang positif mengindikasikan pola hubungan searah berarti SIA memiliki korelasi secara langsung dengan proses pengambilan keputusan. Apabila menggunakan SIA maka proses pengambilan keputusan dapat lebih efektif, cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dan penjelasan diatas, Ho1 harus ditolak dan Ha1 diterima.

Korelasi antara SIA dan pengawasan internal di UKM Malaysia sangatlah kuat, yaitu 0.857. Koefisien yang positif mengindikasikan pola hubungan searah berarti SIA memiliki korelasi secara langsung dengan pengawasan internal.

Apabila UKM menggunakan SIA maka pengawasan internal dalam UKM tersebut dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dan penjelasan diatas, Ho2 harus ditolak dan Ha2 diterima.

Korelasi antara SIA dan Kualitas laporan keuangan di UKM Malaysia sangatlah kuat, yaitu 0.851. Koefisien yang positif mengindikasikan pola hubungan searah berarti SIA memiliki korelasi secara langsung dengan Kualitas laporan keuangan di UKM. Apabila UKM tersebut menggunakan SIA maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan dapat di handalkan, begitu pula sebaliknya.

### Uji Manova

Berdasarkan uji Manova dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara SIA dengan pengambilan keputusan, pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan. Ini berarti SIA memberikan dampak yang positif untuk kinerja UKM.

### KESIMPULAN

Analisis *Pearson Correlation Coefficient* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara variabel independen dan semua variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan di UKM pengambilan keputusan ( $r = 0,895$ ) memiliki hubungan kuat dengan AIS di UKM Malaysia dan diikuti oleh proses pengawasan internal ( $r = 0,857$ ) dan berikutnya adalah kualitas laporan keuangan ( $r = 0,851$ ).

Tingkat signifikan yang di gunakan dalam mengukur hubungan antara variabel, untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirancang harus diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini menggunakan nilai signifikansi yang sangat rendah (kurang dari 0,05) yang berarti bahwa koefisien dalam penelitian ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan saja. Semua tes menunjukkan hasil significant nol, kecuali kualitas laporan keuangan yang menunjukkan hasil 0,001. Namun, hasil ini masih bisa diterima karena hasilnya di bawah 0,005.

### Saran

Penelitian ini merekomendasikan bahwa UKM harus menerapkan AIS untuk mendapatkan linerja bisnis dan operasional yang lebih efisien. Selain itu, UKM yang telah menerapkan SIA, harus meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem tersebut sehingga SIA dapat telah mereka adopsi dapat menghasilkan informasi yang lebih memadai untuk tujuan manajerial dan tujuan-tujuan penting lainnya. Lebih daripada itu, untuk mengoptimalkan manfaat dari AIS, UKM harus memfasilitasi dan mendorong lokakarya, pelatihan dan pelatihan ulang bagi pemilik, manajer, staf, dan pengguna lainnya untuk mendapatkan peningkatan yang memadai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alasadi, H. O., Abdelrahim. 2007. The E-Commerce impact on improving accounting information system in Jordanian Hotels. *International Research Journal of Finance and Economics*, pp. 14-23.
- Alsharayri. 2011. *Effect of internal controls in data base design. J. Inform.* pp. 70-91.
- Azwadi Ali, Mohd Shaari Abdul Rahman and Wan Nur Syahida Wan Ismail, 2012. Predicting Continuance Intention to use Accounting Information System Among SMEs in Trenggani, Malaysia. *Int. Journal of Economics and Management* 6(2): Page 295-320
- Cragg, P. B., King, M. R., & Hussin, H. 2002. IT alignment and firm performance in small manufacturing firms. *Journal of strategic information systems*, pp. 109-132.

- Grande. 2010. Putting the Enterprise into the Enterprise System. pp. 121-130. *Harvard Business Review*.
- Hyvonen, J. 2007. Strategy, Performance measurement techniques and information technology of the firm and their links to organizational performance. *Management Accounting Research*, pp. 343-366. *International Federation of Accountants* (2006).
- Ismail, N. A., 2007. The impact of information technology on performance: The mediating role of management accounting systems. *Jurnal Teknologi*, pp. 27-44.
- Ismail, N. A., Tayib. 2003. what small business executives have Learned about managing information technology. *Information and Management*, 37, pp. 257-269.
- Kosaiyakanont. 2011. Corporate governance and internal control over financial reporting: a comparison of regulatory regimes. *Account Rev.* 84(3): pp. 839-867.
- Kurniawati, E. T., Hermawan I. 2012. The measurement of user information satisfaction in SME. pp. 785-793.
- Kurniawati, E. T., Nugroho, and Umiyarsih 2011. Understanding IT adoption decisions in small business. *Information and Management*, pp. 269-285.
- MITI – Ministry of International Trade and Industry. 2005. The Third Industrial Master Plan (IMP3). Available at: <http://www.miti.gov.my/miti-imp3.html>, retrieved on 26 April 2014.
- National SME Development Council. 2014. Available at: <http://www.smecorp.gov.my>. Retrieved on 2 May 2014.
- Perren, L. and Grant. 2000. Management and leadership in UK SMEs: witness testimonies from the world of entrepreneurs and SME managers. Report from the SME working group, London: CEML.
- Saira Kharuddin .2010, Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises. *International Business Research* Vol.3, No. 4
- Sajady, H. 2008. Evaluation of effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science and Technology*.
- Shin, V.N. 2001. Benefits of Computerized Accounting Information Systems on the JIT Production Systems. *Review of Social, Business Studies*, pp.45-64.
- SME Annual Report. 2006. Available at: <http://www.bnm.gov.my>. Retrieved on 11 May 2014.

SME Corp. 2012. Available at: <http://www.smecorp.gov.my/vn2/node/190>. Retrieved on 4 May 2014.

Urquia Grande, Elena. 2007. *Information Technology implementation for continuous improvement: Empirical evidence in Spanish SME's*. *International Journal of Accounting and Information Management*. vol. 18, pp. 39-57. Available at: <http://dx.doi.org/10.1108/18347641011023270>, retrieved on 25 April 2014.

Zhang IX .2007. *Economic consequences of the sarbanes-Oxley Act of 2002*. *J. Account. Econ.*, pp. 74-115.